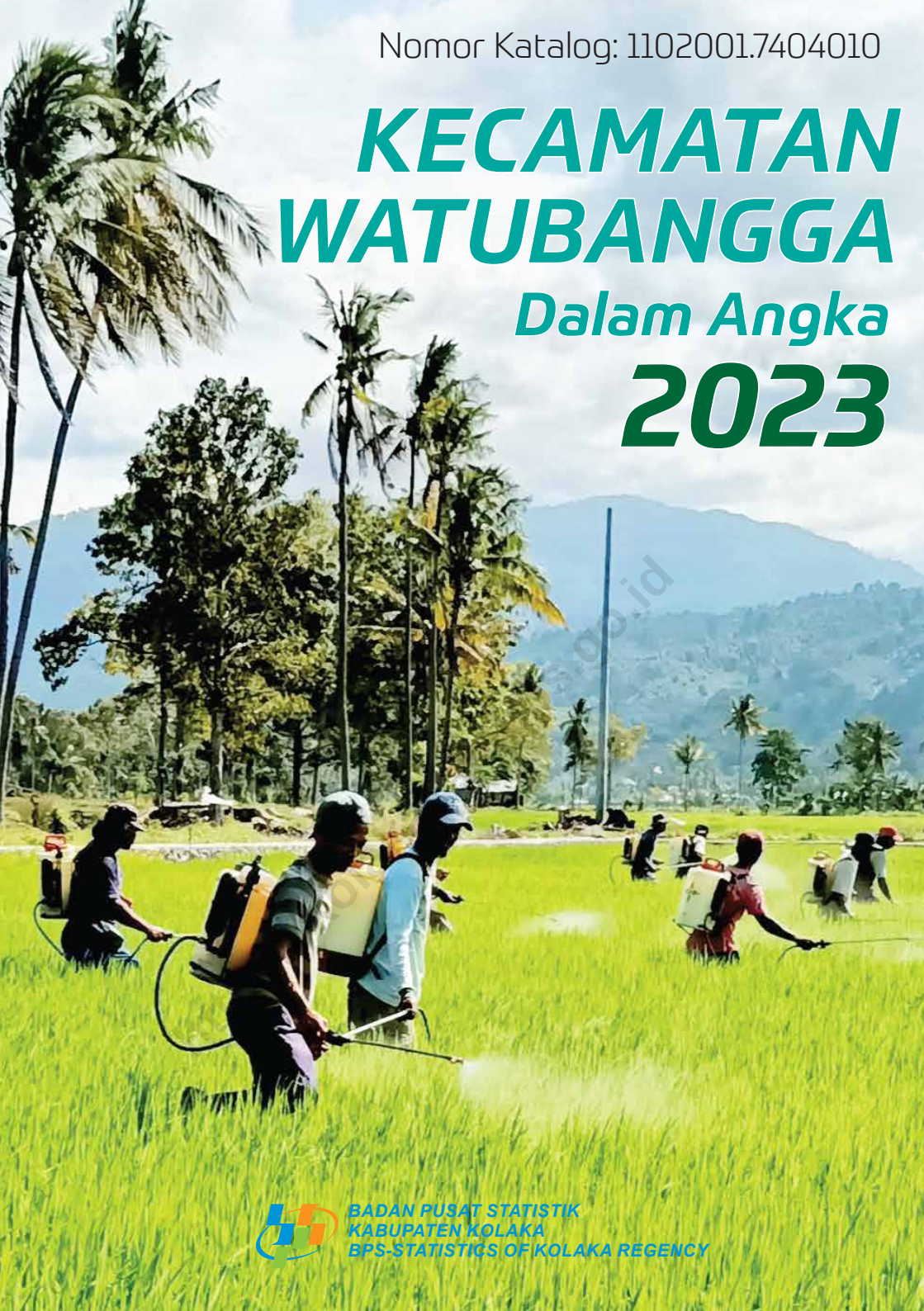


Nomor Katalog: 1102001.7404010

KECAMATAN WATUBANGGA

Dalam Angka
2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA**
BPS-STATISTICS OF KOLAKA REGENCY

KECAMATAN WATUBANGGA

Dalam Angka

2023



KECAMATAN WATUBANGGA DALAM ANGKA
Watubangga Subdistrict in Figures
2023

ISSN: 2598-7232

No. Publikasi/*Publication Number*: 74040.2307

Katalog /*Catalog*: 1102001.7404010

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxvi + 98 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Kolaka

BPS-Statistics of Kolaka Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Kolaka

BPS-Statistics of Kolaka Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Kolaka

BPS-Statistics of Kolaka Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Bappeda Kolaka

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Metro Graphia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Kolaka Regency.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ade Ida Mane, S.S.T., M.Si.

Penanggung Jawab/Person in Charge

Muh. Shamad, S.S.T.

Penyunting/Editor

Yunita Nur Khasanah, S.S.T.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writer

Sapari

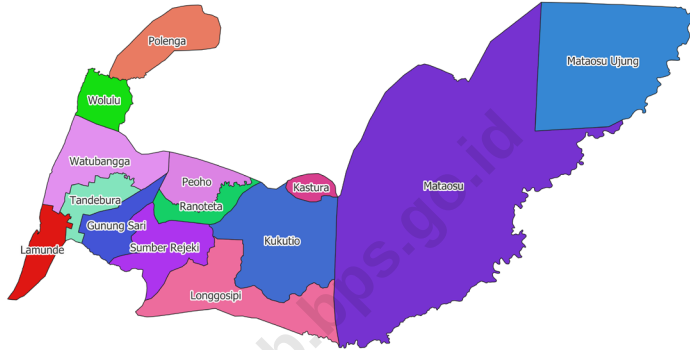
Penata Letak/Layout Designer

Rohmah Dini Ayunda Mustofa, S.Tr.Stat.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Bappeda Kabupaten Kolaka
2. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kolaka
3. Badan Pusat Statistik
4. Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera
5. Kantor Camat se-Kabupaten Kolaka
6. Kantor Desa/Kelurahan se-Kabupaten Kolaka
7. Puskesmas se-Kabupaten Kolaka
8. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
9. Kementerian Agama

PETA WILAYAH KECAMATAN WATUBANGGA
MAP OF WATUBANGGA SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN KOLAKA
CHIEF STATISTICIAN OF KOLAKA REGENCY



ADE IDA MANE, S.S.T., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kecamatan Watubangga Dalam Angka 2023 merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Kolaka yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini membuat gambaran umum tentang kondisi geografis dan iklim, pemerintahan, serta kondisi sosial dan perekonomian di Kecamatan Watubangga. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan.

Data pada publikasi Kecamatan Watubangga Dalam Angka memiliki *lag* satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kecamatan Watubangga Dalam Angka juga akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses, publikasi ini dapat dibaca dan diunduh melalui situs web BPS Kabupaten Kolaka (kolakakab.bps.go.id) tanpa berbayar.

Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Kolaka , September 2023

Kepala BPS

Kabupaten Kolaka

ADE IDA MANE, S.S.T., M.Si.



PREFACE

Watubangga Subdistrict in Figures 2023 is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Kolaka Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, as well as key social and economic characteristics of Watubangga Subdistrict. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data.

Data in Watubangga Subdistrict in Figures are presented with one-year lag. In line with the increasing consumer data needs, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. This publication can be read and downloaded on our website (kolakakab.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data.

The release of this publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have contributed in the completion of this publication, we would like to express our high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for variety of purposes. Feedback and suggestions to improve the publication are always welcomed.

Kolaka, September 2023

Chief Statistician of
Kolaka Regency

ADE IDA MANE, S.S.T., M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	xi
Preface	xii
Daftar Isi/Contents	xiii
Daftar Tabel/List of Tables	xv
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xxiii
Daftar Singkatan/List of Abbreviation	xxv
1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate	1
2. Pemerintahan/Government	9
3. Penduduk/Population	19
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/Social and Welfare	27
5. Pertanian/Agriculture	55
6. Industri, Energi, dan Konstruksi/ Industry Energy, and Construction	73
7. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/Tourism, Transportation, and Communication	85
8. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/Banking, Cooperative, and Trade	93

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2022.....</i>	5
1.1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga (km), 2022 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Watubangga Subdistrict (km), 2022</i>	6
1.2	KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Sangia Nibandera, 2022 <i>Observation of Climate Elements by Month at Sangia Nibandera Station, 2022</i>	7
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages¹/ Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	13
2.1.2	Administrasi Daerah Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Local Administration Watubangga Subdistrict, 2022</i>	14
2.1.3	Jumlah Lingkungan dan Dusun di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Sub village in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	15
2.1.4	Jumlah Sarana Pemerintahan menurut Kelurahan/ Desa di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Governance Supporting Facilities by Kelurahan Village in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	16

2.1.5	Banyaknya Dasawisma Menurut Kelurahan/ Desa di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Dasawisma by Kelurahan/ Village in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	18
3.	PENDUDUK/POPULATION	
3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	23
3.2	Rasio Penduduk per Kepala Keluarga Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Resident per Patriarch by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	25
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Watubangga, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Watubangga Subdistrict, 2020–2022</i>	39
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Watubangga, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools by Educational Level in Watubangga Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	40
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Watubangga, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Teachers by Educational Level in Watubangga Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	41

4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Watubangga, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Pupils by Educational Level in Watubangga Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	42
4.1.5	Kegiatan Pendidikan dan Keterampilan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022..... <i>Number of Educational and Skill Training Activity by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022.....</i>	43
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Watubangga, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Watubangga Subdistrict, 2020–2022.....</i>	44
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2022.....</i>	45
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Medical Personnel by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022.....</i>	46
4.2.4	Banyaknya Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Immunized Babies by Types of Immunization and Kelurahan/Village Watubangga Subdistrict, 2022.....</i>	47
4.2.5	Banyaknya Ibu Melahirkan dan Kelahiran Ditolong Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Woman Giving Brth and Birth Assisted by Paramedics by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022.....</i>	48
4.2.6	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Fertile Age Couples and Family Planning Members by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022.....</i>	49

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

4.3.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Watubangga, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Watubangga Subdistrict, 2020–2022.....</i>	50
4.3.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Watubangga Subdistrict, 2020–2022</i>	51
4.3.3	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Watubangga, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Watubangga Subdistrict, 2020–2022.....</i>	52
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Population by Kelurahan/Village and Religion in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	53

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA FOOD CROPS AND HORTICULTURA

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah- buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict (ha), 2019–2022</i>	62
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict (quintal), 2019–2022</i>	63

5.1.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict (m²), 2019–2022</i>	64
5.1.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict (kg), 2019–2022</i>	65
5.1.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict (m²), 2019–2022</i>	66
5.1.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict (stalks), 2019–2022</i>	67
5.1.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict (quintal), 2019–2022</i>	68
5.2	PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDARY	
5.2.1	Populasi Ternak Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Livestock Population by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	69
5.3	PERIKANAN FISHERY	
5.3.1	Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Fishing Gears by Types and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	70
5.3.2	Jumlah Kendaraan Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Fishing Boats by Types and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	71

6.	INDUSTRI, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Industri Menurut Jenis Bahan Baku dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Industries by Raw Material Types and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022.....</i>	79
6.1.2	Jumlah Industri Menurut Jumlah Tenaga Kerja Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Industries by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	81
6.2	ENERGI ENERGY	
6.2.1	Banyaknya Rumah Menurut Sumber Penerangan Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Houses by Main Source of Lighting and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022.....</i>	82
6.2.2	Banyaknya Rumah Menurut Sumber Air Minum Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Houses by Main Source of Water and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	83
6.3	KONSTRUKSI CONSTRUCTION	
6.3.1	Banyaknya Rumah Permanen dan Bukan Permanen Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Permanent and Impermanent House by Kelurahan/ Village in Watubangga Subdistrict, 2022.....</i>	84
7.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
7.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022	

	<i>Length of Roads by Type of Surface and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	90
7.1.2	Jumlah Kendaraan Penumpang Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Vehicle by Type and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	91
7.1.3	Jumlah Moda Transportasi Laut Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Water Transportation by Type and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	92
8.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
8.1	Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Markets by Type and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	97
8.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022 <i>Number of Economic Facilities by Kelurahan/Village and Type in Watubangga Subdistrict, 2022</i>	98

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

BAB I

GEOGRAFIS DAN IKLIM ***GEOGRAPHY AND CLIMATE***



PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan Watubangga di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bombana, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Timur, dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan di Teluk Bone.
2. Luas Wilayah Kecamatan Watubangga mempunyai luas wilayah 267,13 km². Secara administrasi Kecamatan Watubangga pada tahun 2022 terdiri atas 14 wilayah kelurahan/ desa.
3. Kecamatan Watubangga memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Mei dan Oktober, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan November dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Khusus pada Bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

TECHNICAL NOTES

1. *Geographical Position and Territorial Boundaries The territorial boundaries of Watubangga Subdistrict are: north by Tanggetada Subdistrict, south by Bombana Regency east by Kolaka Timur Regency, and west by Sulawesi Selatan Province on the Gulf of Bone.*
2. *Area Wide area of Watubangga subdistrict is, approximately 267,13 km². In 2022 Watubangga subdistrict was divided administratively into 14 kelurahan/ village.*
3. *Watubangga Subdistrict has two seasons, dry season and rainy season. The dry season occurring from May to October, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from November to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Kolaka subdistrict. Especially in April, air masses and rainfall moves uncontrolled, so called Transition Period.*

4. Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan curah hujan menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Di wilayah Kabupaten Kolaka, curah hujan mencapai rata-rata 2 723,8 mm pertahun.
4. *Rainfall is influenced by climate, orography and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall were varied by month and locationof observation station. According to location, rainfall in Kecamatan Kolaka can be divided into two parts. In the Northern area of "straight line" Kolaka Subdistrict, and the Southern & Eastern else. In Kolaka Regency, the rainfall is is about 2 723.8mm per annual.*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022
Table Total Area by Villages/Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict Area
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	41,75	15,63
006 LAMUNDE	8,02	3,00
007 WATUBANGGA	16,66	6,24
008 TANDEBURA	2,80	1,05
009 SUMBER REJEKI	11,89	4,45
010 PEOHO	2,57	0,96
011 KUKUTIO	30,34	11,36
013 KASTURA	22,14	8,29
017 WOLULU	7,72	2,89
018 MATAOSU	69,11	25,87
020 POLENGA	5,47	2,05
021 GUNUNG SARI	6,38	2,39
022 RANOTETA	7,25	2,71
023 MATAOSU UJUNG	35,03	13,11
Kec. Watubangga	267,13	100,00

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Bappeda Kolaka/Bapedda Kolaka

Tabel 1.1.2
Table

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga (km), 2022
Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Watubangga Subdistrict (km), 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Subdistrict Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	14	71
006 LAMUNDE	7	61
007 WATUBANGGA	3	56
008 TANDEBURA	2	59
009 SUMBER REJEKI	8	64
010 PEOHO	12	68
011 KUKUTIO	14	70
013 KASTURA	18	75
017 WOLULU	5	52
018 MATAOSU	41	91
020 POLENGA	11	55
021 GUNUNG SARI	4	61
022 RANOTETA	13	69
023 MATAOSU UJUNG	69	118

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Sangia Nibandera, 2022
Table Observation of Climate Elements by Month at Sangia Nibandera Station, 2022

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	101,5	15
Februari/February	299,3	18
Maret/March	352,9	22
April/April	306,9	19
Mei/May	215,1	18
Juni/June	201,7	24
Juli/July	128,0	24
Agustus/August	254,6	17
September/September	237,0	18
Oktober/October	306,0	22
November/November	149,0	23
Desember/December	171,8	23

Catatan/Note:
Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Kelas III Sangia Nibandera, Kolaka / Sangia Nibandera Meteorological Station

BAB II

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



PENJELASAN TEKNIS

1. Pada tahun 2022, wilayah administrasi Kecamatan Watubangga terdiri dari 14 Kelurahan/Desa.
2. Usaha Pemerintah Daerah Kecamatan Watubangga dalam pembangunan desa bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan daerah, yaitu masyarakat yang berkecukupan material dan spiritual serta makin adil dan merata meliputi penyediaan infrastruktur maupun sumber daya manusia aparat pemerintahan.

TECHNICAL NOTES

1. *In 2022, Government administrative region of Watubangga Subdistrict consists of 14 Village.*
2. *Rural development by the local government was directed to putting the joints of rural life, that are prosperous society of material and spiritual, in a fair and equitable that consist of infrastructure prepared and human resource in government personnels.*

<https://kolakakab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022
Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages' / Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Rukun Warga (RW) Rukun Warga	Rukun Tetangga (RT) Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	-	-
006 LAMUNDE	-	-
007 WATUBANGGA	5	9
008 TANDEBURA	5	10
009 SUMBER REJEKI	-	-
010 PEOHO	-	-
011 KUKUTIO	-	-
013 KASTURA	-	-
017 WOLULU	4	6
018 MATAOSU	-	-
020 POLENGA	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-
022 RANOTETA	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-
Kec. Watubangga	14	25

Catatan/Note: -
Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga/Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

Tabel
Table 2.1.2

Administrasi Daerah Kecamatan Watubangga, 2022
Local Administration Watubangga Subdistrict, 2022

Uraian Description	Keterangan Information
(1)	(2)
Kecamatan	Watubangga
Ibu Kota	Watubangga
Jumlah Desa	11
Jumlah Kelurahan	3
Jumlah Dusun	47
Jumlah RW	14
Jumlah RT	4

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Watubangga / Watubangga Subdistrict

Tabel 2.1.3 **Jumlah Lingkungan dan Dusun di Kecamatan Watubangga, 2022**
Table **Number of Sub village in Watubangga Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Lingkungan <i>Sub Kelurahan</i>	Dusun <i>Sub Village</i>
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	-	4
006 LAMUNDE	-	4
007 WATUBANGGA	-	-
008 TANDEBURA	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	3
010 PEOHO	-	4
011 KUKUTIO	-	6
013 KASTURA	-	4
017 WOLULU	-	-
018 MATAOSU	-	6
020 POLENGA	-	4
021 GUNUNG SARI	-	5
022 RANOTETA	-	4
023 MATAOSU UJUNG	-	3
Kec. Watubangga	-	47

Catatan/Note: -
Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga/ *Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict*

Tabel
2.1.4
Table

**Jumlah Sarana Pemerintahan menurut Kelurahan/ Desa di
Kecamatan Watubangga, 2022**
**Number of Governance Supporting Facilities by Kelurahan/
Village in Watubangga Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kantor Office	Balai Hall	Sanggar PKK
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	1	1	1
006 LAMUNDE	1	1	1
007 WATUBANGGA	1	1	1
008 TANDEBURA	1	1	1
009 SUMBER REJEKI	1	1	1
010 PEOHO	1	1	1
011 KUKUTIO	1	1	1
013 KASTURA	1	1	1
017 WOLULU	1	1	-
018 MATAOSU	1	1	1
020 POLENGA	1	1	1
021 GUNUNG SARI	1	1	1
022 RANOTETA	1	1	1
023 MATAOSU UJUNG	1	1	1
Kec. Watubangga	14	14	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pos Kamling <i>Security Village Post</i>	Kamra <i>Citizen Security</i>	Anggota BPD/LPM <i>BPD/LPM Members</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
004 LONGGOSIPI	2	6	8
006 LAMUNDE	-	-	8
007 WATUBANGGA	1	-	3
008 TANDEBURA	5	10	5
009 SUMBER REJEKI	3	4	8
010 PEOHO	2	6	8
011 KUKUTIO	5	12	513
013 KASTURA	2	-	8
017 WOLULU	1	6	3
018 MATAOSU	1	3	8
020 POLENGA	4	8	8
021 GUNUNG SARI	4	6	7
022 RANOTETA	1	-	7
023 MATAOSU UJUNG	-	-	8
Kec. Watubangga	31	61	602

Catatan/*Note:* -Sumber/*Source:* Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga/ *Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict*

Tabel
2.1.5
Table

**Banyaknya Dasawisma Menurut Kelurahan/ Desa di
Kecamatan Watubangga, 2022**
**Number of Dasawisma by Kelurahan/ Village in
Watubangga Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Dasawisma Dasawisma	Anggota Members
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	6	151
006 LAMUNDE	13	39
007 WATUBANGGA	31	561
008 TANDEBURA	21	384
009 SUMBER REJEKI	9	190
010 PEOHO	11	176
011 KUKUTIO	6	60
013 KASTURA	4	40
017 WOLULU	18	271
018 MATAOSU	8	245
020 POLENGA	16	400
021 GUNUNG SARI	12	120
022 RANOTETA	14	250
023 MATAOSU UJUNG	7	119
Kec. Watubangga	176	3 006

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga/ Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

BAB III

PENDUDUK

POPULATION



PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. **Persentase penduduk** adalah perbandingan antara jumlah penduduk suatu daerah dengan jumlah penduduk suatu daerah di bawahnya yang dinyatakan dalam persentase.
3. **Kepadatan penduduk** adalah jumlah penduduk per km persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
6. **Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami-istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Dalam pendaftaran penduduk, suatu keluarga dicatat dalam sebuah Kartu Keluarga yang

TECHNICAL NOTES

1. **Population** are Indonesian citizens and foreigners residing in Indonesia.
2. **Percentage of population** is the ratio between the population of an area with the population of an area below that expressed as a percentage.
3. **Population density** is the number of people per square kilometer.
4. **Sex ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
5. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
6. **Family** is the smallest unit in society consisting of husband and wife, or husband, wife and children, or father and child, or mother and child. In population registration, a family is recorded on a Family Card which is a family identity card that contains data about names,

merupakan kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.

arrangements and relationships within the family, as well as the identity of family members.

7. Anggota keluarga adalah semua orang yang menjadi bagian dari suatu keluarga.

7. Family size is any person as part of a family.

8. Rata-rata anggota keluarga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota keluarga per keluarga.

8. Average family size is the average number of family size per family.

9. Migrasi masuk merupakan masuknya penduduk ke suatu daerah tujuan.

9. In migration is the entry of a population into a destination.

10. Migrasi keluar merupakan perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah asal.

10. Out migration is the movement of people out of a place of origin.

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	285	277	562
006 LAMUNDE	524	506	1 030
007 WATUBANGGA	1 371	1 352	2 723
008 TANDEBURA	872	747	1 619
009 SUMBER REJEKI	312	292	604
010 PEOHO	415	419	834
011 KUKUTIO	803	767	1 570
013 KASTURA	355	334	689
017 WOLULU	616	617	1 233
018 MATAOSU	356	309	665
020 POLENGA	828	806	1 634
021 GUNUNG SARI	599	563	1 162
022 RANOTETA	494	461	955
023 MATAOSU UJUNG	238	193	431
Kec. Watubangga	8 068	7 643	15 711

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km ²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
004 LONGGOSIPI	3,58	13	103
006 LAMUNDE	6,56	128	104
007 WATUBANGGA	17,33	163	101
008 TANDEBURA	10,30	578	117
009 SUMBER REJEKI	3,84	51	107
010 PEOHO	5,31	325	99
011 KUKUTIO	9,99	52	105
013 KASTURA	4,39	31	106
017 WOLULU	7,85	160	100
018 MATAOSU	4,23	10	115
020 POLENGA	10,40	299	103
021 GUNUNG SARI	7,40	182	106
022 RANOTETA	6,08	132	107
023 MATAOSU UJUNG	2,74	12	123
Kec. Watubangga	100,00	59	106

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kolaka/Population and Civil Registry Office of Kolaka Regency

Tabel 3.2
Table

**Rasio Penduduk per Kepala Keluarga Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022**
**Number of Resident per Patriarch by Kelurahan/Village in
Watubangga Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk Population	Kepala Keluarga Patriarch	Penduduk per Kepala Keluarga Population per Patriarch
(1)	(5)	(6)	(7)
004 LONGGOSIPI	562	184	3,05
006 LAMUNDE	1 030	313	3,29
007 WATUBANGGA	2 723	789	3,45
008 TANDEBURA	1 619	521	3,11
009 SUMBER REJEKI	604	195	3,10
010 PEOHO	834	263	3,17
011 KUKUTIO	1 570	543	2,89
013 KASTURA	689	221	3,12
017 WOLULU	1 233	380	3,24
018 MATAOSU	665	239	2,78
020 POLENGA	1 634	478	3,42
021 GUNUNG SARI	1 162	399	2,91
022 RANOTETA	955	302	3,16
023 MATAOSU UJUNG	431	150	2,87
Kec. Watubangga	15 711	4 977	3,16

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kolaka/ Population and Civil Registry Office of Kolaka Regency

BAB IV

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal or nonformal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

b. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,

5. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).

6. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.

b. **The Secondary Education** consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. **The Tertiary Education** consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.

- sekolah tinggi, dan institut.
7. **Perguruan Tinggi** adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
8. **Perguruan Tinggi Negeri** adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah.
9. **Perguruan Tinggi Swasta** adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.
10. **Mahasiswa** adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.
11. **Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, **m e n g e m b a n g k a n** , menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
12. **Sekolah Tinggi** adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
13. **Universitas** adalah Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu Pengetahuan dan/atau
7. **Higher Education** is educational unit that organizes higher education.
8. **Public Higher Education** is higher education institution established and/or organized by the government.
9. **Private Higher Education** is higher education institution established and/or organized by public.
10. **Student** is student in higher education.
11. **Lecturer** is professional educators and scientists with the main task to transform, to develop, to disseminate science and technology through education, research and community service.
12. **School of Higher Learning** is higher education institution which organizes academic education and vocational education in one clumps of science and/or techonology and if eligible, school of higher learning is able to organize professional education.
13. **University** is higher education institution which organizes academic education and vocational education in several clumps of specific science and / or technology and if eligible, university is able to

Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

14. **Politeknik** adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
15. **Institut** adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
16. **Akademi** adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.
17. **Akademi Komunitas** adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.
18. **Penolong persalinan** adalah orang yang menolong pada saat

organize professional education.

14. **Polytechnic** is higher education institution which organizes vocational education in various clumps of science and/or technology and if eligible, polytechnic is able to organize professional education.
15. **Institute** is higher education institution which organizes academic education and vocational education in a number of clumps of specific science and/or technology and if eligible, institute is able to organize professional education.
16. **Academy** is higher education institution which organizes vocational education in one branch or several branches of specific science and/or technology.
17. **Community College** is higher education institution which organizes vocational education of diploma level one and/or level two in one or several branches of specific science and/or technology based on local advantages or to meet particular needs.
18. **Birth attendant** is someone who helped during the process of birth

proses kelahiran anak.

- 19. Dokter penolong** proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum. **Dokter kandungan** adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB. **Dokter umum** adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

- 20. Dukun** adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

- 21. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan

of a child.

- 19. Doctors who help a delivery** process includes obstetricians and general practitioners. The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services. General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.

- 20. Traditional birth attendance** is community members (generally women) who gained the trust and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.

- 21. Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into: General Hospital is a hospital

yang diberikan menjadi: Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

22. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
23. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
24. **Klinik Pratama** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
25. **Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan

that provides health services in all areas and types of diseases. Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease based on discipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

22. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
23. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
24. **Polyclinic/medical clinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
25. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency/ municipality health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public

kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RINo. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

26. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

27. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Untuk imunisasi dasar lengkap, bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 (satu) bulan diberikan BCG dan Polio

health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

26. Pharmacy is a place of selling medicines is a specific place that is used for pharmaceutical jobs and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to public that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

27. Immunization is an attempt to actively raise/increase a person's immunity to a disease so that if one day they expose to the disease it will not hurt or only experience mild pain. For complete basic immunization, infants aged less than 24 hours are given hepatitis B (HB-0) immunization, age 1 (one) month given BCG and Polio 1, age 2 (two) months are given (DPT-HB Hib 1 and Polio 2), age 3 (three) months are given

1, usia 2 (dua) bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2), usia 3 (tiga) bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 (empat) bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4, dan IPV atau Polio suntik), dan usia 9 (sembilan) bulan diberikan (Campak atau MR) (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi).

28. Pernikahan/Perkawinan

merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1). Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundangundangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah

(DPT-HB-Hib 2 and Polio 3), age 4 (four) months is given (DPT-HB-Hib 3, Polio 4, and IPV or Polio injection), and age 9 (nine) months given (Measles or MR) (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 12 Year 2017 about The Implementation of Immunization).

28. Marriage

is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and longlasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/197 concerning Marriage Article 1). Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

29. **Perceraian** adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/ pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.
30. **Data pernikahan dan perceraian** yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam dari Kementerian Agama Kabupaten Bombana.
31. **Perkara cerai talak** adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat
29. **Divorce** is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.
30. **The marriage and divorce data** presented in this publication only inclusive of Muslims from Ministry of Religious of Bombana Regency.
31. **Case of divorce by talak** is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves

kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

32. **Perkara cerai gugat** adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).
33. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Jumlah Tindak Pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

the determined residence without applicant's permission (Law No 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

32. **Case of divorce by petition** is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).
33. **Event crime that reported is any incident which police received reports** from the public, or event where the culprit caught handed by police. nNumber of crime describes number of cases in criminal offenses that oc-cur at a certain time.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Watubangga, 2020–2022
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Watubangga Subdistrict, 2020–2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	14	14	...
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	2	3	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	9	8	...
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1	2	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	1	1	...
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	2	2	...
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	1	-	...
Akademi/Perguruan Tinggi Academy/University	-	-	...

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
 Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.1.2
Table

**Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di
Kecamatan Watubangga, 2021/2022 dan 2022/2023**
**Number of Schools by Educational Level in Watubangga
Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	1	1	11	11	12	12
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	— ³	— ³	1	3	1	3
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	22	22	-	-	22	22
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	1	3	1	3
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	8	8	1	1	9	9
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	1	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	1	1	-	-	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	2	2	-	-	2	2
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	1	-	1	-

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2023

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2023

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Watubangga, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Teachers by Educational Level in Watubangga Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	5	6	31	30	36	36
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	— ³	— ³	6	11	6	11
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	204	200	-	-	204	200
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	7	22	7	22
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} Junior High Schools ^{1,3}	79	86	7	6	86	92
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	11	12	11	12
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	28	35	-	-	28	35
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3} Vocational High Schools ^{1,3}	37	38	-	-	37	38
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	7	-	7	-

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2023

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2023

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Watubangga, 2021/2022 dan 2022/2023
Table Number of Pupils by Educational Level in Watubangga Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	39	38	411	383	450	421
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	³ —	³ —	18	109	18	109
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	1 548	1 504	-	-	1 548	1 504
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	112	174	112	174
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	707	702	25	20	732	722
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	129	36	129	36
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	532	538	-	-	532	538
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	428	412	-	-	428	412
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	74	-	74	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2023

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2023

Tabel 4.1.5
Table

**Kegiatan Pendidikan dan Keterampilan Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022**
**Number of Educational and Skill Training Activity by
Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Peremberantasan Buta Aksara <i>Eradication of Literacy</i>	Keaksaran Fungsional <i>Functional Literacy</i>	Pos Pendudukan Anak Usia Dini <i>Early Childhood Educational Center</i>	Taman Bacaan Masyarakat <i>Public Reading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	-	-	...	-
006 LAMUNDE	-	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	1	-
009 SUMBER REJEKI	3	-	15	-
010 PEOHO	-	-	1	1
011 KUKUTIO	-	-	1	-
013 KASTURA	-	-	-	...
017 WOLULU	-	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-	1
021 GUNUNG SARI	-	-	...	-
022 RANOTETA	-	-	1	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	1	-
Kec. Watubangga	3	-	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga / Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Watubangga, 2020–2022
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Watubangga Subdistrict, 2020–2022

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2020 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Hospital	-	-	...
Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	-	-	...
Poliklinik/Balai Pengobatan Polyclinic	-	-	...
Puskesmas Rawat Inap Public Health Center with Inpatient Care	1	1	...
Puskesmas Tanpa Rawat Inap Public Health Center without Inpatient Care	1	1	...
Apotek Pharmacy	1	1	...

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
 Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

³ ...

Tabel 4.2.2
Table

Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022
Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Watubangga Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2022
(1)	(2)
004 LONGGOSIPI	...
006 LAMUNDE	...
007 WATUBANGGA	...
008 TANDEBURA	...
009 SUMBER REJEKI	...
010 PEOHO	...
011 KUKUTIO	...
013 KASTURA	...
017 WOLULU	...
018 MATAOSU	...
020 POLENGA	...
021 GUNUNG SARI	...
022 RANOTETA	...
023 MATAOSU UJUNG	...
Kec. Watubangga	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2022*

Tabel 4.2.3
Table

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa di
Kecamatan Watubangga, 2022**
**Number of Medical Personnel by Kelurahan/ Village in
Watubangga Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
004 LONGGOSIPI	-	1	1	-	-
006 LAMUNDE	-	1	1	-	-
007 WATUBANGGA	1	12	10	3	3
008 TANDEBURA	-	1	1	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	1	1	-	-
010 PEOHO	-	1	2	-	-
011 KUKUTIO	1	12	9	1	3
013 KASTURA	-	1	1	-	-
017 WOLULU	-	1	1	-	-
018 MATAOSU	-	1	1	-	-
020 POLENGA	-	2	1	-	-
021 GUNUNG SARI	-	1	1	-	-
022 RANOTETA	-	1	1	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	1	-	-
Kec. Watubangga	2	36	32	4	6

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Puskesmas Watubangga

Tabel 4.2.4
Table

Banyaknya Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022
Number of Immunized Babies by Types of Immunization and Kelurahan/Village Watubangga Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	BCG	DPT	Polio	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	6	4	4	6
006 LAMUNDE	15	18	27	13
007 WATUBANGGA	33	38	59	18
008 TANDEBURA	27	24	36	16
009 SUMBER REJEKI	11	13	20	11
010 PEOHO	16	6	6	7
011 KUKUTIO	26	21	21	23
013 KASTURA	17	3	4	13
017 WOLULU	23	20	28	15
018 MATAOSU	3	6	8	11
020 POLENGA	17	18	27	19
021 GUNUNG SARI	17	14	23	11
022 RANOTETA	23	12	14	16
023 MATAOSU UJUNG	9	4	4	10
Kec. Watubangga	243	201	281	189

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Puskesmas Watubangga

Tabel 4.2.5
Table

**Banyaknya Ibu Melahirkan dan Kelahiran Ditolong
Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
Watubangga, 2022**
**Number of Woman Giving Birth and Birth Assisted by
Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Ibu Melahirkan Woman Giving Birth	Kelahiran Ditolong Nakes Birth Assisted by Paramedic
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	9	9
006 LAMUNDE	20	20
007 WATUBANGGA	47	47
008 TANDEBURA	14	14
009 SUMBER REJEKI	10	10
010 PEOHO	17	17
011 KUKUTIO	30	30
013 KASTURA	13	13
017 WOLULU	24	24
018 MATAOSU	15	15
020 POLENGA	26	26
021 GUNUNG SARI	23	23
022 RANOTETA	19	19
023 MATAOSU UJUNG	10	10
Kec. Watubangga	277	277

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Puskesmas Watubangga

Tabel 4.2.6
Table

Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022
Number of Fertile Age Couples and Family Planning Members by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pasangan Usia Subur <i>Fertile Age Couples</i>	Peserta KB <i>Family Planning Members</i>
(1)	(2)	(3)
004 LONGGOSIPI	84	66
006 LAMUNDE	259	149
007 WATUBANGGA	541	257
008 TANDEBURA	328	189
009 SUMBER REJEKI	138	118
010 PEOHO	157	158
011 KUKUTIO	292	273
013 KASTURA	128	142
017 WOLULU	217	152
018 MATAOSU	139	103
020 POLENGA	264	163
021 GUNUNG SARI	232	163
022 RANOTETA	188	173
023 MATAOSU UJUNG	79	63
Kec. Watubangga	3 046	2 169

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Puskesmas Watubangga

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Watubangga, 2020–2022
Table *Number of Villages¹/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Watubangga Subdistrict, 2020–2022*

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2020 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	-	-	...
Air Isi Ulang/ <i>Refil Water</i>	7	8	...
Leding Dengan Meteran/ <i>Metered Piped Water</i>	-	-	...
Leding Tanpa Meteran/ <i>Non Metered Piped Water</i>	-	-	...
Sumur Bor atau Pompa/ <i>Artesian Well or Pumped Water</i>	-	2	...
Sumur/ <i>Well</i>	7	4	...
Mata Air/ <i>Spring</i>	-	-	...
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/ <i>River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam</i>	-	-	...
Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	-	-	...
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	...

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/*Source*: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*
³ ...

Tabel 4.3.2
Table

**Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber
Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan
Watubangga, 2020–2022**
**Number of Villages¹/Kelurahan by Source of Villages/
Kelurahan's Main Street Illumination in Watubangga
Subdistrict, 2020–2022**

Sumber Penerangan Jalan Utama Source of Main Street Illumination	2020 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/State Electricity	10	11	...
Listrik Non Pemerintah/Non-State Electricity	2	-	...
Non Listrik/Non-Electric	-	-	...

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

³ ...

Tabel 4.3.3
Table

Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Watubangga, 2020–2022
Number of Villages¹/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Watubangga Subdistrict, 2020–2022

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2020 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet			
Sendiri/ <i>Private</i>	14	14	...
Bersama/ <i>Shared</i>	-	-	...
Umum/ <i>Public</i>	-	-	...
Bukan Jamban/<i>Non-Toilet</i>	-	-	...
Jumlah/<i>Total</i>	14	14	...

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

³...

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Watubangga, 2022
Table Population by Kelurahan/Village and Religion in Watubangga Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Islam Moeslem	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hinduism	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
004 LONGGOSIPI	528	...	-	-	-	-
006 LAMUNDE	1 091	2	-	-	-	-
007 WATUBANGGA	...	...	-	-	-	-
008 TANDEBURA	1 124	36	-	516	-	-
009 SUMBER REJEKI	614	5	-	55	-	-
010 PEOHO	64	17	-	735	-	-
011 KUKUTIO	1 202	-	-	398	-	-
013 KASTURA	568	2	-	147	-	-
017 WOLULU	1 243	-	2	6	-	-
018 MATAOSU	791	-	-	-	-	-
020 POLENGA	1 399	31	-	-	-	-
021 GUNUNG SARI	883	22	-	170	-	-
022 RANOTETA	776	8	-	270	-	-
023 MATAOSU UJUNG	444	-	-	-	-	-
Kec. Watubangga	...	...	2	2 297	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga / Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

BAB V

PERTANIAN

AGRICULTURE



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
 b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 a. Tanaman buah-buahan

4. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.

6. Seasonal vegetable and fruit plants
 a. Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.
 b. Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

7. Annual fruit and vegetable plants.
 a. Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources

tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

b. Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

8. Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

9. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. **Luas panen** untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
13. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacangpanjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
14. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan.
15. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun
11. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/ undemolished.
12. **Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
13. **Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
14. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants.
15. **Production of estates crops** are follows: dry rubber (rubber);

kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

<https://kolakakab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA FOOD CROPS AND HORTICULTURA

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga (ha), 2019–2022
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict (ha), 2019–2022*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	4,00	15,00	19,00	20
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	13,00	40,00	52,00	42
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	8
Bayam/Spinach	4,00	31,00	29,00	21
Kacang Panjang/Yardlong Bean	11,00	41,00	54,00	51
Buah–buahan/Fruits:				
Semangka/Watermelon	6,00	11,00	13,00	4
Tomat/Tomato	6,00	22,00	19,00	18

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga (kuintal), 2019–2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	33,00	98,00	159,00	219
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	126,00	510,00	730,00	509
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	46
Bayam/ <i>Spinach</i>	21,00	266,00	207,00	117
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	68,00	394,00	614,00	558
Buah–buahan/Fruits:				
Semangka/ <i>Watermelon</i>	128,00	240,00	109,00	28
Tomat/ <i>Tomato</i>	64,00	240,00	264,00	185

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table **5.1.3**

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Watubangga (m²), 2019–2022**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Watubangga Subdistrict (m²), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	57,00	119,00	255
Kencur/East Indian Galangal	-	25,00	72,00	170
Kunyit/Turmeric	-	81,00	168,00	357
Laos/Lengkuas/Galanga	-	99,00	135,00	321
Temulawak/Curcuma	-	20,00	43,00	49
Temuireng/Ginger	-	29,00	47,00	83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table **5.1.4**

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Watubangga (kg), 2019–2022**
***Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Watubangga Subdistrict (kg), 2019–2022***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Jahe/Ginger</i>	-	94,00	189,00	405
<i>Kencur/East Indian Galangal</i>	-	41,00	122,00	235
<i>Kunyit/Turmeric</i>	-	162,00	280,00	590
<i>Laos/Lengkuas/Galanga</i>	-	920,00	1 350,00	2 735
<i>Temulawak/Curcuma</i>	-	34,00	79,00	99
<i>Temuireng/Ginger</i>	-	46,00	84,00	154

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
5.1.5
Table

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Watubangga (m²), 2019–2022**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Watubangga Subdistrict (m²), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Puring/ <i>Croton</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga (tangkai), 2019–2022**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict (stalks), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Puring/ <i>Croton</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.7

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Watubangga (kuintal), 2019–2022

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Watubangga Subdistrict (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				10
Durian/ <i>Durian</i>	289,00	–	21,00	4 805
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	18 656,00	19 350,00	8 468,00	116
Mangga/ <i>Mango</i>	10 256,00	–	94,00	789
Pepaya/ <i>Papaya</i>	397,00	794,00	596,50	2 456
Pisang/ <i>Banana</i>	3 151,00	2 315,00	2 456,00	70
Salak/ <i>Snakefruit</i>	94,00	478,00	156,00	2 285
Nangka/ <i>Jackfruit</i>	589,00	–	1 972,50	2 187
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	462,00	921,00	818,00	
Sayuran/Vegetables:				
Jengkol/ <i>Dogfruit</i>	–	–	4,10	13
Petai/ <i>Bitter Bean</i>	90,00	–	1 023,50	121

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDARY

Tabel 5.2.1 Populasi Ternak Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022
Table **Livestock Population by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Sapi Cow	Kambing Goat	Ayam Kampung Native Chicken	Itik/Bebek Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	140	90	800	-
006 LAMUNDE	690	30	12 911	-
007 WATUBANGGA	321	27	3 700	25
008 TANDEBURA	667	970	2 550	-
009 SUMBER REJEKI	475	210	1 789	200
010 PEOHO	627	15	2 489	-
011 KUKUTIO	1 500	120	735	45
013 KASTURA	160	200	2 500	-
017 WOLULU	120	30	500	-
018 MATAOSU	780	-	1 800	-
020 POLENGA	345	40	2 927	200
021 GUNUNG SARI	150	300	1 826	25
022 RANOTETA	1 100	40	2 000	300
023 MATAOSU UJUNG	175	-	401	3
Kec. Watubangga	7 250	2 072	36 928	798

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga / Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

5.3 PERIKANAN FISHERY

**Tabel 5.3.1 Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022**
*Number of Fishing Gears by Types and Kelurahan/Village in
Watubangga Subdistrict, 2022*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pukat <i>Seine</i>	Jaring <i>Net</i>	Pancing <i>Fishing Rod</i>	Perangkap <i>Trap</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
004 LONGGOSIPI	-	-	-	-	-
006 LAMUNDE	7	4	35	7	-
007 WATUBANGGA	-	10	34	-	-
008 TANDEBURA	-	-	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	4	6	15	-	-
010 PEOHO	-	-	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-	-	-
021 GUNUNG SARI	2	5	56	1	-
022 RANOTETA	-	-	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	7	3	2	-	-
Kec. Watubangga	20	28	142	8	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga / *Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict*

Tabel 5.3.2
Table

Jumlah Kendaraan Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022
Number of Fishing Boats by Types and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kapal Motor <i>Motor Boat</i>	Perahu Motor Tempel, Katinting <i>Outboard Motorboat</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Manual Boat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	1	35	1
007 WATUBANGGA	-	35	2
008 TANDEBURA	-	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kec. Watubangga	1	70	3

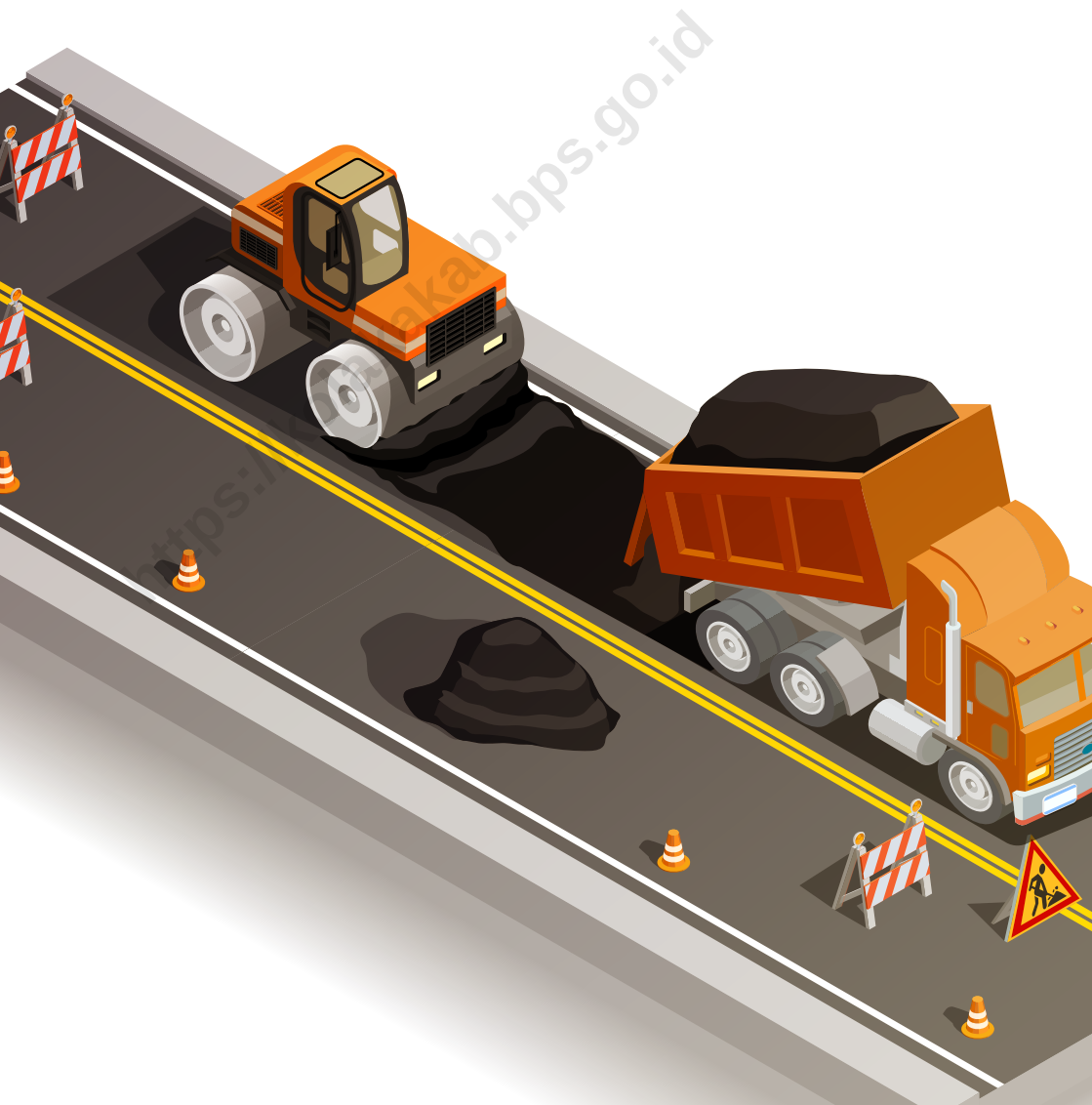
Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga / Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

BAB VI

INDUSTRI, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Industry, Energy and Construction



PENJELASAN TEKNIS

1. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini, bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4

TECHNICAL NOTES

1. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
2. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
3. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
4. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based*

golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20– 99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro / industri rumah tangga (1–4 orang pekerja).

on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry / household industry (1–4 employees).

5. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
6. **Bahan tambang** adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
7. **Minyak bumi** adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
8. **Gas alam** adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
9. **Bijih timah** adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi,

5. **Mining** is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.
6. **Mine material** is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.
7. **Crude oil** is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.
8. **Natural gas** is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.
9. **Tin ore** is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.

tahap smelting, dan tahap refining.

10. **Batu bara** adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
10. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*
11. **Bauksit** adalah biji utama pembentuk aluminium, bauksit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.
11. *Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*
12. **Bijih nikel** adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.
12. *Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.*
13. **Emas** adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
13. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
14. **Konsentrat tembaga** adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
14. *Copper concentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*
15. **Bahan galian** adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan
15. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing*

akhir industri dan konstruksi.

and construction industry.

16. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.

16. Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.

17. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.

17. Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.

18. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/ didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

18. Sold/distributed electricity/ gas/ cleaned water is total electricity/ gas/cleaned water distributed to customers.

19. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

19. Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used

20. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan, semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

20. Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.

6.1 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Menurut Jenis Bahan Baku dan Desa/
Table Number of Industries by Raw Material Types and Kelurahan/
Village in Watubangga Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bahan Baku Industri Industry Raw Materials			
	Kulit Leather	Kayu Wood	Logam Metal	Anyaman Cane Work
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI				
006 LAMUNDE				
007 WATUBANGGA				
008 TANDEBURA				
009 SUMBER REJEKI				
010 PEOHO				
011 KUKUTIO				
013 KASTURA				
017 WOLULU				
018 MATAOSU				
020 POLENGA				
021 GUNUNG SARI				
022 RANOTETA				
023 MATAOSU UJUNG				
Kec. Watubangga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.1

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Bahan Baku Industri <i>Industry Raw Materials</i>			
	Gerabah <i>Pottery</i>	Kain <i>Fabric</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI				
006 LAMUNDE				
007 WATUBANGGA				
008 TANDEBURA				
009 SUMBER REJEKI				
010 PEOHO				
011 KUKUTIO				
013 KASTURA				
017 WOLULU				
018 MATAOSU				
020 POLENGA				
021 GUNUNG SARI				
022 RANOTETA				
023 MATAOSU UJUNG				
Kec. Watubangga				

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga/ *Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict*

Tabel 6.1.2
Table

**Jumlah Industri Menurut Jumlah Tenaga Kerja Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022**
**Number of Industries by Kelurahan/Village in Watubangga
Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Industri (Jumlah Tenaga Kerja)/ Types (Workers)			
	Sedang (20-99)	Kecil (5-19)	Rumah Tangga (<5)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI				
006 LAMUNDE				
007 WATUBANGGA				
008 TANDEBURA				
009 SUMBER REJEKI				
010 PEOHO				
011 KUKUTIO				
013 KASTURA				
017 WOLULU				
018 MATAOSU				
020 POLENGA				
021 GUNUNG SARI				
022 RANOTETA				
023 MATAOSU UJUNG				
Kec. Watubangga				

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga/ Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

6.2 ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Rumah Menurut Sumber Penerangan Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022
Table Number of Houses by Main Source of Lighting and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Listrik PLN PLN Electricity	Listrik Non PLN Non PLN Electricity	Non Listrik No. Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI				
006 LAMUNDE				
007 WATUBANGGA				
008 TANDEBURA				
009 SUMBER REJEKI				
010 PEOHO				
011 KUKUTIO				
013 KASTURA				
017 WOLULU				
018 MATAOSU				
020 POLENGA				
021 GUNUNG SARI				
022 RANOTETA				
023 MATAOSU UJUNG				
Kec. Watubangga				

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga/ Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

Tabel 6.2.2
Table

Banyaknya Rumah Menurut Sumber Air Minum Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022
Number of Houses by Main Source of Water and Kelurahan/ Village in Watubangga Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	PDAM Public Water Supply Company	Non PDAM Non Private Water Supply Company	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI			
006 LAMUNDE			
007 WATUBANGGA			
008 TANDEBURA			
009 SUMBER REJEKI			
010 PEOHO			
011 KUKUTIO			
013 KASTURA			
017 WOLULU			
018 MATAOSU			
020 POLENGA			
021 GUNUNG SARI			
022 RANOTETA			
023 MATAOSU UJUNG			
Kec. Watubangga			

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga/ Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

6.3 KONSTRUKSI CONSTRUCTION

Tabel 6.3.1 Banyaknya Rumah Permanen dan Bukan Permanen Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022
Table *Number of Permanent and Impermanent House by Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Rumah Permanen Permanent House	Rumah Bukan Permanen Impermanent House	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI			
006 LAMUNDE			
007 WATUBANGGA			
008 TANDEBURA			
009 SUMBER REJEKI			
010 PEOHO			
011 KUKUTIO			
013 KASTURA			
017 WOLULU			
018 MATAOSU			
020 POLENGA			
021 GUNUNG SARI			
022 RANOTETA			
023 MATAOSU UJUNG			
Kec. Watubangga			

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga/ Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

BAB VII

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

Tourism, Transportation, and Communication



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
 2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/ Polri dan Korps Diplomatik.
 3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
 2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.
6. **Sepeda Motor** adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tandatanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
9. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
6. **Motorcycles** are any kind of two wheeled motor vehicles with or without homes and with or without a side rail or three-wheeled motor vehicles without homes.
7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
8. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.
9. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or

dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel

<https://kolakakab.bps.go.id>

7.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022
Table Length of Roads by Type of Surface and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Aspal Asphalt	Rabat	Batu Kerikil Gravel	Tanah Soil	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
004 LONGGOSIPI	-	-	14,00	4,00	-
006 LAMUNDE	6,50	-	-	6,20	-
007 WATUBANGGA	8,30	-	30,00	30,00	-
008 TANDEBURA	3,50	-	15,60	1,50	-
009 SUMBER REJEKI	2,00	0,30	4,00	5,00	-
010 PEOHO	3,50	-	10,00	4,00	-
011 KUKUTIO	3,00	-	5,00	1,00	-
013 KASTURA	-	-	4,00	-	-
017 WOLULU	6,00	-	7000,00	-	-
018 MATAOSU	-	-	26,00	60,00	-
020 POLENGA	-	-	3,00	-	-
021 GUNUNG SARI	3,00	-	2,00	2,00	-
022 RANOTETA	2,00	-	4,00	4,00	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	...	-	-
Kec. Watubangga	37,80	0,30	...	117,70	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga / Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

Tabel
7.1.2
Table

**Jumlah Kendaraan Penumpang Menurut Jenis dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022**
**Number of Vehicle by Type and Kelurahan/Village in
Watubangga Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Mikrolet <i>Microbus</i>	Taxi <i>Taxi</i>	Ojek <i>Motorcycle</i>	Mobil Rental <i>Rent Car</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	-	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	5	7
008 TANDEBURA	-	-	-	...
009 SUMBER REJEKI	-	-	-	1
010 PEOHO	-	-	-	2
011 KUKUTIO	-	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-	4
018 MATAOSU	-	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	3	5
022 RANOTETA	-	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-	-
Kec. Watubangga	-	-	8	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga / Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

Tabel
Table **7.1.3**

**Jumlah Moda Transportasi Laut Menurut Jenis dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022**
**Number of Water Transportation by Type and Kelurahan/
Village in Watubangga Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kapal Motor <i>Motorboat</i>	Kapal Cepat <i>Speedboat</i>	Perahu Motor Tempel/ Katinting <i>Outboard</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Manual Boat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	-	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	-	-	-
008 TANDEBURA	-	-	1	-
009 SUMBER REJEKI	-	-	-	-
010 PEOHO	-	-	-	-
011 KUKUTIO	-	-	-	-
013 KASTURA	-	-	-	-
017 WOLULU	-	-	-	-
018 MATAOSU	-	-	-	-
020 POLENGA	-	-	-	-
021 GUNUNG SARI	-	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-	-
Kec. Watubangga	-	-	1	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga / Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

BAB VIII

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN

Banking, Cooperative, and Trade



PENJELASAN TEKNIS

1. **Perdagangan** adalah semua tindakan yang tujuannya menyampaikan barang untuk tujuan hidup sehari-hari, prosesnya berlangsung dari produsen kepada konsumen.
2. Perdagangan dibedakan atas perdagangan besar dan perdagangan kecil. Dalam perdagangan besar jual beli berlangsung secara besar-besaran. Dalam perdagangan besar, barang tidak dijual/disampaikan langsung kepada konsumen atau pengguna, sedangkan dalam perdagangan kecil, jual beli berlangsung secara kecil-kecilan dan barang dijual langsung kepada konsumen.
3. **Pedagang** adalah Orang yang pekerjaannya memperjualbelikan barang atas prakarsa dan resiko.
4. **Pasar** adalah tempat bertemunya calon penjual dan calon pembeli barang dan jasa.
5. **Transaksi** adalah kesepakatan dalam kegiatan jual-beli. Syarat terjadinya transaksi adalah (1) ada barang yang diperjual belikan, pedagang dan pembeli, dan juga ada kesepakatan harga barang, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

TECHNICAL NOTES

1. **Trade** is all action that aims to deliver goods for the purposes of daily life, this process goes from producer to consumer.
2. Trade is categoried in two type, that are Large Trade and Small Trade. In Large Trade, Trading goes on a large scale. The goods are not sold directly to konsumen or user, meanwhile, in Small trade, buying and selling process carried out on a small scale.
3. **Merchant** is defined as someone who traded goods on initiative and risk.
4. **Market** is a meeting place between prospective seller and buyer goods and services.
5. **Transaction** is agreemeents in trading activity. Terms of the transaction: there are goods for sale merchant, buyer, and also, there are agreements of goods cost and any forced from other side.

6. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
6. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

<https://kolakakab.bps.go.id>

Tabel 8.1 Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022
Table Number of Markets by Type and Kelurahan/Village in Watubangga Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasar Permanen Permanent Market	Pasar Bukan Permanen Impermanent Market	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
004 LONGGOSIPI	-	-	-
006 LAMUNDE	-	-	-
007 WATUBANGGA	-	1	1
008 TANDEBURA	-	1	1
009 SUMBER REJEKI	-	-	-
010 PEOHO	-	1	1
011 KUKUTIO	1	-	1
013 KASTURA	-	1	1
017 WOLULU	1	-	1
018 MATAOSU	1	1	2
020 POLENGA	-	...	...
021 GUNUNG SARI	-	-	-
022 RANOTETA	-	-	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-
Kec. Watubangga	3	...	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga / Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

Tabel 8.2
Table**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Watubangga, 2022**
**Number of Economic Facilities by Kelurahan/Village and
Type in Watubangga Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Mini Market <i>Mini Market</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store</i>	Warung/ Kedai Makan <i>Food Stall</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
004 LONGGOSIPI	-	8	-	-
006 LAMUNDE	-	-	13	-
007 WATUBANGGA	-	80	8	4
008 TANDEBURA	-	8	-	-
009 SUMBER REJEKI	-	9	-	-
010 PEOHO	-	4	1	-
011 KUKUTIO	1	26	4	-
013 KASTURA	-	13	-	-
017 WOLULU	-	57	1	-
018 MATAOSU	-	10	-	-
020 POLENGA	-	19	2	-
021 GUNUNG SARI	-	10	3	-
022 RANOTETA	-	15	3	-
023 MATAOSU UJUNG	-	-	-	-
Kec. Watubangga	1	259	35	4

Catatan/Note:

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Watubangga / Village or kelurahan government in Watubangga Subdistrict

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA
BPS-STATISTICS OF KOLAKA REGENCY**

Jl. Pahlawan No. 75, Kelurahan Lamokato, Kecamatan Kolaka
Kabupaten Kolaka

Homepage: <http://kolakakab.bps.go.id>, E-mail: bps7404@bps.go.id

ISSN 2598-7232



9 772598 723005